

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁶ Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara *interpretative* pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, kepekaan sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, keenderungan modernitas, dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistic (*naturalistic research*) karena penelitian dilakukan dalam konteks alami (*natural setting*). Pendekatan penelitian ini lebih sering menggunakan metode analisis mendalam (*in depth analysis*), yaitu mengkaji masalah berdasarkan kasus per kasus, karena metodologi kualitatif menyatakan bahwa hakikat suatu masalah akan berbeda dengan hakikat masalah lainnya. Tujuan metode ini bukanlah menggeneralisir, melainkan pemahaman terperinci tentang suatu masalah.⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif di mana penelitian bertujuan menggambarkan fenomena secara tepat mengenai sifat-

⁴⁶ H. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 1.

⁴⁷ Ibid., 2.

sifat dari individu, keadaan, gejala, atau fenomena tertentu. Secara umum penelitian memiliki tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan kebenaran suatu pengetahuan.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ditempatkan sebagai instrumen utama sesuai dengan pendekatan kualitatif di mana kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian sebagai proses pencarian data secara utuh dan sesuai dengan kondisi objek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan lokasi penelitian, tempat peneliti melakukan kerja lapangan (*fieldworks*) guna mengumpulkan informasi atau data di lokasi tempat kelompok budaya yang diteliti bekerja atau tinggal. Data awalnya dikumpulkan di lokasi penelitian, di mana peneliti mengamati kehidupan sehari-hari individu dan mengumpulkan berbagai jenis informasi dari lokasi tersebut.⁴⁹ Penelitian ini berlokasi di UD Raya 2, Jalan Menur Desa Adan-Adan, RT 06 RW 02, Dusun Adan-Adan, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diambil dari sumber utama, baik dari seorang individu atau dari suatu sumber, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan subyek

⁴⁸ Fita Fathurokhmah, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2024).

⁴⁹ Morrikan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 149.

⁵⁰ Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidika: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

penelitian yaitu pemilik UD Raya 2, karyawan, dan konsumen loyal UD Raya 2.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara terorganisasi, yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, atau informasi yang dikumpulkan oleh suatu lembaga sehubungan dengan kegiatannya sendiri, tetapi data tersebut diungkapkan oleh lembaga lain, sedangkan individu yang meminta data tersebut adalah lembaga lain.⁵¹ Biasanya data berbentuk jurnal ilmiah, artikel, arsip laporan, dsb. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi buku atau jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses perolehan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Menurut sugiyono observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung aktivitas dan keadaan di lapangan yang relevan. Jika peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam, dan responden tidak terlalu besar, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini

⁵¹ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2023).

adalah hasil observasi pada UD Raya 2 sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun mengenai strategi pemasaran UD Raya 2 dalam mempertahankan pelanggan.

b. Wawancara

Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Metodologi ini merupakan metode umum pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Melakukan pertemuan tatap muka dan wawancara dengan informan untuk memperoleh informasi langsung. Wawancara merupakan salah satu cara efektif untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang strategi pemasaran UD Raya 2 guna mempertahankan loyalitas pelanggan. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yakni pemilik, karyawan, dan beberapa pelanggan loyal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi tentang objek atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, dokumen rapat, atau kronik harian. Dalam hal ini, metode yang diterapkan adalah dengan mengambil foto-foto kegiatan sesuai dengan permintaan peneliti dan memeriksa berkas atau dokumen, disertai data perusahaan yang dianggap relevan dengan penelitian, sehingga dapat dipastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti tidaklah palsu.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk memahami makna, pola, dan tema dari data non-numerik (seperti wawancara, observasi, atau dokumen) guna menjawab pertanyaan penelitian. Analisis ini bersifat interpretatif, induktif, dan reflektif yang bertujuan untuk menggali kedalaman makna. Miles & Huberman menyatakan analisis data kualitatif adalah kegiatan yang meliputi tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen analisis yang menyempurnakan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan menyusunnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dalam berbagai cara melalui pemilihan yang ketat. Melalui ringkasan atau deskripsi singkat, mengaturnya menjadi garis besar yang lebih luas, dan sebagainya.⁵²

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan komponen yang penting dalam menyiapkan suatu laporan atau penelitian. Penyajian data berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai hasil pengumpulan data, sehingga

⁵² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Banyumas: CV Pustaka Ilmu, 2020).

memungkinkan pemahaman data lebih cepat dan memudahkan proses analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data setelah peneliti menganalisis masalah dan menarik kesimpulan data secara rinci dan mendalam. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang diambil bersifat kredibel, maka kesimpulan dalam dimungkinkan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengevaluasi kembali data yang diperoleh sebelumnya. Verifikasi data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa metode untuk pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, penilaian keabsahan data dilakukan sebagai uji kredibilitas. Periksa keandalan data atau kepercayaan data dalam studi kualitatif ini dengan menggunakan metode berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan pelaksanaan pengamatan yang lebih cermat dan konsisten untuk memperoleh kepastian dan mampu

mendokumentasikan urutan kejadian secara akurat dan runtut. Dengan meningkatkan upaya ini, peneliti memiliki kesempatan untuk memeriksa ulang validitas data yang ditemukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang dilakukan. Strategi peneliti untuk meningkatkan konsistensi dicapai dengan membaca berbagai referensi dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penemuan yang sedang diteliti.⁵³

2. Triangulasi Sumber

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memverifikasi data lapangan menggunakan berbagai sumber lain untuk memverifikasi keandalannya. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tidak dapat diperoleh secara otomatis seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dirinci dan diklasifikasikan untuk mengidentifikasi persamaan atau perbedaan pendapat dan sudut pandang yang berasal dari sumber spesifik tersebut. Setelah menyelesaikan analisis, akan dicapai suatu kesimpulan yang kemudian akan diverifikasi untuk mengonfirmasi identitas atau konsistensinya dengan sumber.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 368.

⁵⁴ *Ibid.*, 370.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian secara menyeluruh, mulai dari awal sampai dengan selesai. Beberapa tahapan-tahapan yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Menemukan metode penelitian, menetapkan area penelitian, mengelola perizinan, memeriksa dan menilai kondisi lapangan, serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan terjun ke lokasi penelitian di UD Raya 2 Kabupaten Kediri, untuk melakukan wawancara dan observasi langsung dengan narasumber. Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data dan Pengolahan Data

Tahap ini peneliti akan menganalisis informasi dengan meringkas dan memilih data yang diperlukan. Peneliti kemudian akan memverifikasi kebenaran data melalui uji validitas data untuk memeriksa data dan menarik kesimpulan.

4. Tahap Pelaporan

Selama fase pelaporan, peneliti akan mengkategorikan temuan yang diperoleh selama investigasi untuk konsultasi dengan dosen pembimbing.

Peneliti akan membuat perbaikan berdasarkan temuan penelitian, mengikuti rekomendasi dan arahan dosen pembimbing.